

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedatangan Kristus merupakan peristiwa sentral dalam iman Kristen yang diharapkan sebagai saat Kristus kembali secara fisik dan terlihat ke dunia ini. Keyakinan ini berdasarkan nubuat-nubuat Alkitab yang menyatakan bahwa Kristus akan datang kembali untuk menghakimi dunia dan mengumpulkan umat-Nya. Pentingnya kedatangan Kristus menyoroti ajaran eskatologi Kristen, yang mempelajari tentang akhir zaman, serta menegaskan harapan akan pemulihan alam semesta dan penghakiman Allah yang adil. Dalam 1 Tesalonika 4:13-18, Paulus menjelaskan bahwa kedatangan Kristus kedua kalinya akan disertai dengan panggilan keras, bunyi sangkakala Allah, dan kehadiran malaikat-malaikat. Ini adalah peristiwa dramatis dan mulia yang menandai akhir zaman serta penggenapan nubuat Alkitab.
2. Bagi orang percaya, kedatangan Kristus membawa harapan akan kebangkitan orang mati dalam Kristus dan transformasi bagi yang masih hidup pada saat itu. Pengajaran ini juga

menekankan persiapan spiritual bagi umat-Nya, mengajak mereka untuk hidup dalam ketaatan dan siap sedia menghadapi kedatangan-Nya yang mendadak. Ini memerlukan hidup dengan pengharapan akan janji-janji-Nya, hidup sesuai dengan kehendak-Nya, dan mempersiapkan diri untuk memenuhi Kristus dalam kemuliaan-Nya.

3. Secara keseluruhan, pengajaran tentang kedatangan Kristus dalam 1 Tesalonika 4:13-18 memberikan keyakinan dan penghiburan kepada orang percaya mengenai masa depan mereka bersama Tuhan. Ini memperkuat iman dalam janji-janji Alkitab tentang kebangkitan, pengangkatan, dan kehidupan kekal, serta menghidupkan kesadaran akan pentingnya hidup dalam ketaatan dan kesiapan untuk bertemu dengan Kristus pada saat yang telah ditentukan-Nya. Ini adalah panggilan untuk hidup dengan pengharapan yang didasarkan pada firman Tuhan, siap untuk menghadapi akhir zaman dengan keyakinan dan sukacita sejati dalam Kristus.
4. Pengajaran tentang pengangkatan, seperti yang dijelaskan dalam 1 Tesalonika 4:13-18, menyatakan bahwa saat kedatangan Kristus, semua orang percaya akan mengalami

suatu peristiwa di mana mereka akan diangkat atau mengalami perubahan yang sangat cepat. Ini tidak hanya berlaku secara spiritual tetapi juga mencakup perubahan fisik bagi orang-orang yang masih hidup pada saat itu. Paulus menegaskan bahwa di hadapan Tuhan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara mereka yang telah meninggal dalam Kristus dan mereka yang masih hidup saat kedatangan-Nya berikutnya. Semua orang percaya, baik yang telah meninggal maupun yang masih hidup, akan diangkat untuk hidup bersama dalam kehadiran Kristus. Ini menunjukkan kasih Allah yang menyatukan seluruh umat-Nya dalam kesatuan dengan Kristus, tanpa memandang status atau keadaan tubuh pada saat kematian atau kedatangan-Nya.

5. Pengangkatan ini adalah momen yang penuh harapan bagi umat Kristen, menjanjikan bahwa tidak hanya roh kita yang dibersihkan dan diberi hidup baru, tetapi juga tubuh kita yang fana akan mengalami transformasi menjadi kekekalan. Pengajaran ini menguatkan bahwa Kristus akan menyatukan tubuh dan roh kita secara sempurna, menghapus segala pemisahan dan kelemahan yang kita alami dalam kehidupan ini. Lebih dari itu, pengajaran ini menegaskan bahwa pengangkatan bukanlah suatu keistimewaan eksklusif,

melainkan suatu peristiwa inklusif bagi seluruh umat Kristen. Setiap orang percaya, dari setiap suku bangsa dan bahasa, akan bersama-sama mengalami kemuliaan ini dalam kehadiran Kristus. Hal ini memperkuat iman kita bahwa janji-janji Allah adalah pasti dan Kristus adalah Raja yang akan menyatukan dan memuliakan umat-Nya pada akhir zaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan dan juga kesimpulan dalam penelitian ini, pada akhirnya peneliti memberikan saran:

1. Kitab 1 Tesalonika 4:13-18 merupakan penghiburan yang ditulis oleh Paulus untuk menghibur jemaat-jemaat yang ada di Tesalonika agar tidak lagi khawatir tentang kematian sebelum kedatangan Kristus. Dalam kehidupan sekarang secara umum semua orang akan mengalami yang namanya kematian. Dalam menanggapi hal demikian, peneliti berharap adanya sebuah keharusan untuk mampu memahami makna pengungkataan yang sebenarnya Paulus katakan, dan tidak akan khawatir lagi tentang kematian.
2. Saat ini, kemajuan teknologi memungkinkan setiap individu untuk mengakses informasi dengan lebih cepat daripada

sebelumnya. Perkembangan teknologi ini juga membawa tantangan baru bagi masyarakat dalam menginterpretasikan ramalan mengenai kedatangan kembali Kristus. Di era informasi canggih seperti sekarang, berita dan teori-teori tentang akhir zaman tersebar luas melalui media sosial dan *platform* digital. Hal ini menimbulkan kesulitan dalam membedakan antara ajaran Alkitab yang sah dan spekulasi yang ada. Sangat penting untuk tidak sepenuhnya mempercayai film, berita, atau teori-teori tentang akhir zaman yang sedang ramai beredar di media sosial.